



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

DINAS KESEHATAN

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau "Bandar Seri Kota Piring"
Kawasan Perkantoran Sultan Mahmud Riayat Syah Gedung Raja Jaafar Lantai 2
dan 3
Pulau Dompak Seri Darul Makmur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
Email: mail@dinkesprovkepri.org Website: www.dinkesprovkepri.org

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

PAKET BALITA RESIKO STUNTING TAHUN 2025

I. LATAR BELAKANG

Stunting adalah Keadaan gagal tumbuh dan kembang, gagal pertumbuhan tinggi badan tidak tercapai sesuai dengan anak seusianya (-2 SD Median) di mana kecerdasan intelektual dan emosional tidak tercapai dengan ciri-ciri tinggi badan lebih pendek dari seusianya, anak menjadi lebih pendiam dan apatis, tidak banyak melakukan *eye contact*, IQ nya rendah, pertumbuhan melambat tanda pubertasnya juga melambat, wajah tampak lebih muda dari usianya dan pertumbuhan gigi terlambat.

Stunting disebabkan oleh banyak faktor bukan hanya faktor kesehatan saja melainkan faktor multi sektor. Beberapa Penyebab stunting diantaranya adalah praktek pengasuhan yang tidak baik seperti kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, bayi 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI Eksklusif dan Balita tidak mendapatkan MP-ASI yang padat gizi. Selain itu penyebab lain stunting adalah terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC (Ante Natal Care), Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas. Study menyebutkan bahwa 2 dari 3 ibu hamil belum mengkonsumsi suplemen zat besi, menurunnya tingkat kehadiran anak di Posyandu. Kurangnya akses Ibu hamil dan Balita ke makanan bergizi seperti makanan bergizi mahal menyebabkan 1 dari 3 ibu hamil anemia. Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi juga menjadi salah satu faktor penyebab stunting, data menunjukkan 1 dari 5 rumah tangga masih BAB di ruang terbuka. 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih dan cuci tangan dengan benar masih rendah.

Hasil SKI menunjukkan adanya peningkatan prevalensi stunting yaitu dari 15,4% pada tahun 2022 menjadi 16,8% pada tahun 2023. Prevalensi stunting tertinggi di Kabupaten Bintan dengan capaian 21,6 % dan terendah di Kabupaten Kepulauan

Anambas serta Kota Tanjungpinang 15,2 %. Apabila dilihat angka Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan semua Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, kecuali Kabupaten Natuna yang mengalami penurunan prevalensi sebesar 1,9 % dan Kota Tanjungpinang mengalami penurunan sebanyak 0,5 %. Kenaikan prevalensi tertinggi adalah Kabupaten Karimun sebesar 4,6% disusul dengan Kabupaten Bintan yang mengalami kenaikan 3,8% dan Kabupaten Lingga dengan kenaikan 1,6% dari tahun sebelumnya.

Determinan stunting adalah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting pada balita, dan saling terkait serta dapat memperkuat satu sama lain. Determinan ini terjadi pada 3 periode yaitu periode prenatal, kelahiran dan postnatal.

Periode waktu yang berperan terhadap stunting adalah pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Edukasi bagi ibu dan keluarga menjadi penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak pada 1000 HPK agar dapat mencegah stunting. Pola asuh orangtua, status ekonomi, BBLR, dan asupan gizi juga merupakan faktor yang perlu diperhatikan untuk pencegahan stunting. Peningkatan prevalensi stunting menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kemiskinan dengan asupan gizi yang tidak seimbang serta lingkungan sekitar yang tidak sehat sehingga mengakibatkan timbulnya penyakit infeksi terutama pada anak-anak balita yang merupakan kelompok rawan.

Pelaksanaan kegiatan paket pemberian balita resiko stunting merupakan salah satu intervensi spesifik yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau dalam upaya percepatan penurunan stunting. Kegiatan ini terdiri dari beberapa komponen diantaranya yaitu edukasi mengenai stunting kepada seluruh elemen masyarakat yaitu balita stunting, Keluarga Beresiko Stunting, tokoh masyarakat dan tokoh agama, pemberian bantuan pangan untuk meningkatkan status gizi balita resiko stunting.

II. TUJUAN

Tujuan Umum :

Meningkatnya status gizi dan kesehatan, tumbuh kembang dan kelangsunga hidup balita khususnya Balita resiko stunting di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

Tujuan Khusus :

1. Meningkatkan status gizi balita resiko stunting melalui Pemberian Edukasi mengenai stunting kepada seluruh masyarakat khususnya keluarga stunting.
2. Meningkatkan status gizi anak sekolah melalui Pemberian Bahan Pangan kepada Balita resiko stunting.
3. Penguatan komitmen seluruh elemen masyarakat dalam percepatan penanganan stunting.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan kegiatan Paket Pencegahan Balita Resiko Stunting berupa penyediaan paket yang berisi Beras (5 kg), Telur 60 Butir, Kacang Hijau 5 kg, Susu UHT 2 Dus (80 kotak), santan bubuk 2 bungkus (@500 gr), Mentega 2 bungkus (@250 gr). Paket ini diperuntukan untuk pemberian 28 hari dengan 2 kali pemberian pendistribusian dan 2 kali pemantauan (setiap 14 hari). Paket ini di distribusikan ke puskesmas yang memiliki balita T di kabupaten Bintan. Untuk pemantauan akan dilakukan di posyandu - posyandu yang memiliki balita T.

B. Pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Masyarakat dilaksanakan dengan turun ke Tingkat Kab/Kota dilanjutkan sampai ke Tingkat Puskesmas guna melihat sejauh mana progress pelaksanaan program Gizi serta melakukan pembinaan jika terdapat pelaksanaan program Gizi yang masih dibawah target.

IV. PENYELENGGARA

Penyelenggara kegiatan adalah Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi masyarakat , dan penanggungjawab kegiatan adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.

V. WAKTU

Rencanakan akan dilaksanakan pada Triwulan 3 pada Tahun 2025.

VI. BIAYA

Seluruh biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada sumber dana APBD Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2025.

VII. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini dibuat sebagai dasar pengusulan Kegiatan Paket Balita Resiko Stunting dan Monitoring Program gizi dengan rincian anggaran belanja (terlampir).

Tanjungpinang, 28 November 2024



KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU


Dr. Moh. Bisri, SKM, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP.19710109 199601 1 001